

# Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Percakapan *Whatsapp* Mahasiswa Kelas C Program Studi Keperawatan Angkatan 2024

Lisse Pattipeiluhu<sup>1\*</sup>, Alisye Siahaya<sup>2</sup>, Indah Benita Tiwery<sup>3</sup>, Vanny Leutualy<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Jurusan Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku, Jln Ot Pattimaipauw, Indonesia.

## DATA OF ARTICLE:

Received: 07 Juli 2025

Reviewed: 08 Agustus 2025

Revised: 14 Agustus 2025

Accepted: 14 Agustus 2025

## \*CORRESPONDENCE:

Institutional@author

**Abstrak:** Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis kesalahan-kesalahan berbahasa pada percakapan grup *Whatsapp* mahasiswa, guna meningkatkan pemahaman dan kemampuan menempatkan atau menggunakan bahasa yang lebih efektif di lingkup akademis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yaitu bersumber dari tangkapan layar teks dari aplikasi grup *WhatsApp* yang berisi kesalahan berbahasa mahasiswa Program Studi Keperawatan angkatan 2024 kelas C. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sejumlah kesalahan berbahasa yang muncul pada percakapan grup *WhatsApp* mahasiswa Program Studi Keperawatan angkatan 2024 kelas C. Kesalahan tersebut mencakup aspek ejaan, penggunaan huruf kapital, dan penulisan yang tidak tepat. Dengan demikian, peneliti perlu menganalisis kesalahan berbahasa dalam percakapan *Whatsapp* mahasiswa kelas c Program Studi keperawatan.

**Kata Kunci:** Grup *Whatsapp*; Kesalahan Tatabahasa; Mahasiswa

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi atau menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Namun, lebih jauh bahasa adalah alat untuk berinteraksi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. (Abdul Chaer, 2023) menjelaskan bahwa bahasa adalah sebuah sistem berupa bunyi, bersifat abstrak, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau berita, fakta, pendapat dan lain-lain dari seorang penutur kepada pendengar. Senada dengan pernyataan Chaer, Jaya dan Suyanto (2016), bahasa merupakan suatu sistem bunyi yang dipergunakan masyarakat tutur untuk berkomunikasi dan berinteraksi guna mencapai kerja sama atau tujuan tertentu. Di dalam berbahasa tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor linguistik serta faktor non linguistik diantaranya faktor sosial, karena bahasa tidak dapat dipisahkan oleh pengguna bahasa, dan tidak dapat diingkari bahwa bahasa merupakan bagian dari suatu sistem sosial. Bahasa memiliki peran yang sangat penting bagi seseorang dalam menyampaikan maksud melalui tulisan yang dipakai sebagai alat komunikasi. Keraf (1994:1) menerangkan bahwa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi dan memperhatikan wujud bahasa itu sendiri serta memperhatikan ejaan secara tepat. Menurut Bahrum, dkk (2021) Penggunaan ejaan merupakan salah satu kaidah yang harus dihormati oleh pengguna bahasa karena konsistensi dan keragaman genre dan sangat menentukan keberhasilan bahasa tulis. Sedangkan menurut Mijianti (2018) Ejaan adalah cara pelafalan dan cara penulisan tanda baca, kata, dan kalimat dalam bentuk tulisan. Adapun menurut Sugiarto (2012:1-2) dalam Tussolekha (2019) berpendapat bahwa Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) mencakup penggunaan dalam 12 hal, yaitu penggunaan huruf besar (kapital), tanda koma, tanda titik, tanda seru, tanda hubung, tanda titik koma, tanda tanya, tanda petik, tanda titik dua, tanda kurung, tanda elips, dan tanda garis miring. Jadi dapat disimpulkan bahwa ejaan merupakan sebagai kumpulan peraturan penulisan huruf, kata dan tanda baca yang perlu diperhatikan dalam salah satu media komunikasi yaitu whatsapp.

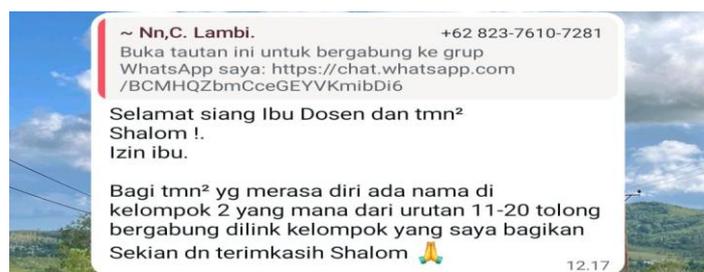
*Whatsapp* adalah salah satu aplikasi yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi. *Whatsapp* digunakan dengan tujuan menyampaikan pesan, kabar, berita dan lain-lain. Aplikasi *WhatsApp* menjadi salah satu aplikasi yang amat digemari oleh masyarakat. Nur Hasanah et al (2020) memaparkan bahwa *WhatsApp* juga merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara kelompok yaitu dengan membuat grup. Grup dalam *WhatsApp* biasanya berisikan para pengguna yang memiliki profesi, hobi dan kepentingan yang sama. Salah satu keunggulan inilah yang membuat *Whatsapp* menjadi salah satu aplikasi yang banyak diminati oleh para pengguna android ataupun Iphone. Aplikasi ini memiliki fitur khusus berupa *Group* yang dapat digunakan sebagai sarana berdiskusi antar siswa dan dapat digunakan sebagai penyebar informasi akademik di lingkungan belajar mengajar. Namun, secara umum dalam menggunakan aplikasi *WhatsApp* masih ada saja melakukan kesalahan tata bahasa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2007) pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Adapun prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis kesalahan berbahasa mahasiswa kelas c yaitu, (1) membaca setiap percakapan yang terjadi pada whatsapp grup kelas c, (2) mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang terdapat pada setiap percakapan whatsapp grup kelas c, dan (3) mendeskripsikan data yang terdapat dalam grup *Whatsapp* yaitu berupa kesalahan-kesalahan yang terjadi baik dari aspek ejaan, huruf kapital, penggunaan tanda baca dan kata yang tidak tepat atau kata yang tidak sesuai dalam KBBI. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai instrument penelitian dengan sumber data berasal dari tangkapan layar percakapan pada grup *whatsapp*, dan objek yang diteliti adalah percakapan pada grup *WhatsApp* mahasiswa Program Studi Keperawatan angkatan 2024 kelas C.

## HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui grup *Whatsapp* angkatan 2024 kelas C ditemukan kesalahan berbahasa. Hal ini dapat dilihat melalui data berupa gambar percakapan antar mahasiswa di dalam grup *Whatsapp* di bawah ini:



Data 1. Gambar Percakapan Mahasiswa Melalui Grup Whatsapp

Berdasarkan data 1 yang merupakan gambar percakapan mahasiswa melalui grup *Whatsapp*, ditemukan kesalahan-kesalahan penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa Keperawatan kelas C angkatan 2024. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan seperti: Penulisan kata yang tidak tepat, penulisan tanda baca yang tidak sesuai, penempatan huruf kapital yang tidak tepat, penulisan kalimat yang tidak efektif, pilihan kata yang tidak sesuai, serta penulisan kata ulang yang tidak tepat. Berikut ini penulisan kesalahan berbahasa pada kalimat dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data 1 Kesalahan Berbahasa Pada Kalimat

Penulisan yang salah	Penulisan yang benar
tmn <sup>2</sup>	teman-teman
yg	yang
dilink	di link
terimakasih	terima kasih

Berdasarkan tabel 1 di atas, kesalahan penulisan terdapat pada kata “tmn<sup>2</sup>” ejaan tersebut salah karena kata tmn<sup>2</sup> merupakan penulisan yang tidak baku dan tidak termasuk ke dalam KBBI. Kata yang seharusnya ditulis yaitu harus menggunakan kata penghubung dan ditempati vocal e diantara konsonan t dan m, kemudian vocal a ditempati diantara konsonan m dan n. Penulisan yang seharusnya yaitu teman-teman. Kesalahan yang kedua pada tabel 1 di atas terdapat pada kata “yg”. Kata tersebut tidak terdapat dalam KBBI. Untuk itu, penulisan kata yang tepat dalam KBBI adalah kata “yang”. Kesalahan yang ke tiga pada tabel 1 di atas terdapat dalam kata “dilink”. Penulisan kata “di” dalam “link” yang tepat adalah “di link”. Penulisan “di” harus dipisah karena berfungsi sebagai kata depan (preposisi) yang menunjukkan tempat atau lokasi. Dalam hal ini, lokasi terkait dengan link. Penulisan “di” dipisahkan atau digabung bergantung pada fungsinya dalam kalimat tersebut. Kesalahan keempat pada tabel 1 di atas terdapat pada kata “dn”. Kata tersebut tidak terdapat dalam KBBI. Untuk itu, penulisan kata yang tepat dalam KBBI adalah kata “dan”. Selain itu, kesalahan kelima pada tabel 1 di atas terdapat pada kata “terimakasih”. Kemudian penulisan yang salah juga terdapat pada kekurangan satu huruf yaitu huruf “a” pada kata terim, seharusnya ditulis “terima”. Penulisan kata terimakasih yang tepat yaitu “terima kasih”. Penulisan kata tersebut juga harus dipisah yaitu kata “terimakasih” menjadi “terima kasih”. Kesalahan penulisan kata tersebut merupakan penulisan yang tidak baku dan tidak terdapat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia.



Data 2. Gambar Percakapan Mahasiswa Melalui Grup Whatsapp

Berdasarkan data 2 yang merupakan gambar percakapan mahasiswa melalui grup *Whatsapp* ditemukan kesalahan-kesalahan penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa Keperawatan kelas c angkatan 2024. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan seperti: penulisan kata yang tidak tepat dan penulisan tanda baca yang tidak sesuai, serta penempatan huruf kapital yang tidak tepat pada kalimat. Berikut ini penulisan kesalahan berbahasa pada kalimat dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kesalahan Berbahasa Pada Kalimat

Penulisan yang salah	Penulisan yang benar
Selmt	Selamat
mlm	mlm
tanya	tanya
Sdkit	sedikit
sp	siapa
Ad	ada
Tmn <sup>2</sup>	teman-teman
Fto	foto
Bindo	Bahasa Indonesia
yg	yang
Lh	loh

Berdasarkan tabel 2, kesalahan yang pertama yaitu terdapat pada kata "selmt". Penulisan kata tersebut tidak terdapat pada KBBI, sehingga harus menambahkan huruf a diantara konsonan l dan m, serta huruf a di tambahkan diantara konsonan m dan t sehingga membentuk kata tepat yaitu "selamat". Tidak ada variasi lain dalam penulisan kata tersebut. Kata "selamat" memiliki arti terhindar dari bahaya, aman, dan doa yang mengandung harapan agar sejahtera.

Kesalahan kedua ditemukan pada penulisan kata "mlm" yang seharusnya ditulis "malam". Kata "malam" adalah kata dasar yang tidak memiliki varian ejaan yang benar karena dalam penulisan kata tersebut penulis tidak menempatkan vocal a dalam ketiga huruf tersebut. Seharusnya ketiga huruf yang digabungkan harus ditempati dengan vocal a diantara konsonan m dan l, sehingga membentuk kata "malam".

Kesalahan ketiga berdasarkan tabel di atas pada penulisan kata "tnya". Penulisan kata "tnya" tidak ditemukan dalam KBBI. Penulisan yang tepat seharusnya menambahkan huruf vocal "a" diantara konsonan t dan n sehingga membentuk kata yang tepat yaitu "tanya".

Kesalahan yang keempat ditemukan dalam tabel di atas yaitu penggunaan kata "sokit". Penggunaan kata tersebut tidak ditemukan dalam KBBI, karena kata tersebut tidak baku. Penulisan kata yang tepat pada kata "Sokit" seharusnya ditempati huruf vocal "e" diantara konsonan s dan d, serta vocal "i" ditempati diantara konsonan d dan k sehingga membentuk kata "sedikit" yang secara penulisan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Kesalahan kelima terdapat pada kata "sp". Penulisan kata tersebut secara kamus besar Bahasa Indonesia tidak ditemukan. Kata "sp" seharusnya ditulis dengan penempatan vocal i dan a diantara konsonan s dan p, kemudian ditambahkan vocal a setelah konsonan p, sehingga membentuk kata "siapa". Kata ini digunakan untuk bertanya tentang identitas seseorang atau untuk menyatakan siapa saja yang memenuhi kriteria tertentu.

Kesalahan keenam terdapat pada penulisan "ad" pada kedua huruf yang ditulis tidak membentuk kata yang memiliki makna. Seharusnya dalam penulisan tersebut ditambahkan vocal a sehingga membentuk satu kata yaitu kata "ada" yang memiliki beberapa arti. Secara umum, "ada" berarti berada atau eksis (wujud, nyata). Selain itu, "ada" juga bisa berarti tersedia atau terdapat sesuatu. Dalam konteks lain, "ada" bisa juga berarti peristiwa atau kejadian.

Kesalahan ketujuh pada penulisan "fto". Penulisan kata foto seharusnya ditambahkan vocal o menjadi kata "foto". Kata foto menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merupakan kata baku.

Kesalahan yang kedelapan "Bindo". Penulisan kata tersebut tidak ditemukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Penulisan kata "Bindo" merupakan penulisan yang disingkat. Seharusnya penulisan yang tepat adalah Bahasa Indonesia.

Kesalahan kesembilan pada penulisan dua huruf yang digabungkan yaitu 'yg'. Penulisan kata tersebut seharusnya ditambahkan vocal a dan konsonan n sehingga membentuk 'yang'. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "yang" adalah kata tugas yang memiliki beberapa fungsi, termasuk sebagai kata ganti, kata penghubung, dan penanda hubungan. Secara umum, penulisannya selalu dipisah dengan kata lain yang mendahului atau mengikutinya, kecuali dalam beberapa istilah khusus.

Kesalahan penulisan terdapat pada dua huruf yaitu "lh". Seharusnya perlu ditambahkan vocal o di tengah kedua huruf tersebut, sehingga terbentuk kata "loh". Kata ini merupakan partikel yang bisa juga ditulis "loh" atau "lho", dan berfungsi untuk memberikan nuansa kaget atau penekanan dalam percakapan.

Selain penulisan kata, dan penempatan huruf pada kata. Ditemukan juga kesalahan yang lain yaitu penempatan huruf kapital. Penulisan huruf kapital perlu diperhatikan karena dalam kalimat tidak selalu penulisan huruf kapital di seluruh kata dalam kalimat. Kesalahan yang lain juga ditemukan pada penempatan tanda baca yang tidak ditempati dalam penulisan. Selain itu, kesalahan penulisan pada penggunaan tanda penghubung yang tidak digunakan dalam kata ulang. Penulis menggunakan tanda petik sebagai tanda penghubung dalam kata ulang.

## PEMBAHASAN

Penelitian kesalahan berbahasa telah dilakukan oleh Setyorini Dwi Agustini, dkk tentang Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam *Whatsapp* Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Farmasi Angkatan 2023 dengan Dosen MKDU Universitas dr. Soebandi. Penelitian ini, memiliki tujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Farmasi Angkatan 2023 dengan Dosen MKDU Universitas dr. Soebandi. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu terdapat pada objek penelitian serta cara mendeskripsikan kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada data 1 dan 2 merupakan gambar percakapan mahasiswa angkatan 2024 melakukan komunikasi yang berlangsung pada grup whatsapp. Komunikasi yang dijalin dituangkan melalui tulisan, dengan tujuan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Tulisan yang dituangkan pada data 1 yaitu gambar percakapan mahasiswa angkatan 2024 kelas C melalui grup whatsapp menunjukkan empat kata yang ditulis tidak sesuai dengan KBBI. Kemudian pada tabel 1 merupakan hasil identifikasi kesalahan penulisan yang terdapat pada data 1 yang merupakan data penelitian tabel 1 menunjukkan bahwa empat kata yang tidak tepat. Penulisan dalam grup whatsapp tidak memperhatikan penulisan kata secara tepat, penulisan tanda baca yang tidak sesuai, misalnya tanda penghubung, koma dan titik, serta penulisan kata yang harus ditulis terpisah. Kemudian pada tabel 1, ditulis dalam dua bentuk versi penulisan, yang mana empat kata yang ditulis tidak tepat diubah dalam bentuk versi penulisan yang tepat dengan memperbaiki penulisan yang salah.

Pada data 2 merupakan data percakapan mahasiswa memperlihatkan 11 kata yang ditulis tidak tepat. Penulisan yang terlihat dalam percakapan whatsapp grup menunjukkan bahwa penulisan masih tidak sesuai dengan KBBI. Adapun kesalahan yang terdapat dalam penulisan, diantaranya: penulisan kata yang disingkat, tidak menggunakan tanda baca dalam kalimat, seperti tanda titik dan tanda hubung, dan penempatan huruf kapital yang tidak tepat. Kemudian pada tabel 2, ditulis dalam dua bentuk versi penulisan, yang mana 11 kata yang ditulis tidak tepat diubah dalam bentuk versi penulisan yang tepat dengan memperbaiki penulisan yang salah.

## KESIMPULAN

Kesalahan tata bahasa dalam percakapan *Whatsapp* mahasiswa kelas c Program Studi Keperawatan angkatan 2024 menunjukkan bahwa masih banyak melakukan kesalahan berbahasa dalam penulisan. Kesalahan paling banyak ditemukan, yaitu pada penulisan kata dikarenakan kurangnya pemahaman kaidah bahasa. Kemudian tidak semua mahasiswa Keperawatan kelas c memahami sepenuhnya aturan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), terutama terkait dengan penulisan kata-kata dasar, menempatkan huruf vocal dan konsonan dalam satu kata secara tepat, penulisan kata yang ditulis terpisah dari kata yang mendahului kata dasar, penempatan huruf kapital yang tidak beraturan. Dengan demikian, melihat kesalahan percakapan melalui whatsapp dapat memberikan arahan agar mahasiswa agar lebih memperhatikan penulisan secara tepat berdasarkan aturan penulisan dalam PUEBI baik secara lisan atau tulisan dalam akademik.

## REFERENSI

1. Bahrum, E. A., Zain, S., Eccca, S., & Kasman, N. (2021). *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa*. Cakrawala Indonesia, 6(1), 14–20.
2. Bahrum, S., Puspitasari, E., & Fitriani, D. (2021). Penggunaan ejaan dalam bahasa tulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(2), 115–123.
3. Chaer, A. (2023). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta Rineka Cipta.
5. Hasanah, N., Hudyono, Y., & Agustian, J. F. 2020. *Analisis Variasi Bahasa Pada Komunitas Di Jejaring Sosial Whatsapp: Kajian Sociolinguistik*. *Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies*, 3(2), 26-32. <https://doi.org/10.30872/adjektiva.v3i2.1407>  
<https://doi.org/10.55678/jci.v6i1.402>
6. Jaya, I., & Suyanto, A. (2016). *Bahasa dan komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
7. Keraf, G. (1994). *Komposisi: Sebuah pengantar keterampilan berbahasa*. Jakarta: Nusa Indah.
8. Mijianti, R. (2018). *Ejaan bahasa Indonesia dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
9. Mijianti, Y. (2018). *Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia*. *International Conference on Computing Sciences and Engineering, ICCSE 2018-Proceedings*, 16 (3), 1–6. <https://www.weforum.org/whitepapers/cyber-resilience-in-the-oil-and-gas-industry-playbook-for-boards-and-corporate-officers%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jnca.2018.04.004%0Ahttp://aisel.aisnet.org/pacis2007/73>

9. Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
10. Nur Hasanah, S., Fitria, A., & Santoso, D. (2020). WhatsApp group as a learning media: Students' perception. *Journal of Education Technology*, 4(3), 310–318. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i3.27328>
11. Wibowo, S. E. 2018. *Kesalahan Ejaan dan Ketidakbakuan Kata pada Karangan Mahasiswa Prodi PJKR Unsika*. *WACANA: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 2(1), 20-28. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/bind/article/view/12741>